

## **Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada TK Khalifah Pondok Kelapa Berdasarkan ISAK 35**

**Veronica Indah Aprilia<sup>1</sup>, I Gusti Ketut Agung Ulupui<sup>2</sup>, Tri Hesti Utaminingtyas<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi nonlaba pada Taman Kanak-Kanak Khalifah Pondok Kelapa Tahun 2022 serta menganalisis penyajian akuntansi nonlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Taman Kanak-Kanak Khalifah Pondok kelapa Tahun 2022. Penelitian ini menjadikan TK Khalifah Pondok Kelapa sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer dengan metode kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian laporan keuangan TK Khalifah Pondok Kelapa belum sesuai dengan ISAK 35, pelaporannya hanya sebatas pencatatan kas masuk dan kas keluar saja. Sebagaimana seperti bukti dokumentasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak TK Khalifah Pondok Kelapa, pada TK Khalifah Pondok Kelapa belum menerapkan atau membuat laporan keuangan sesuai dengan konsep tersebut, sehingga peneliti melakukan penyajian terhadap laporan keuangan tersebut.

**Kata Kunci:** ISAK 35, Laporan Keuangan, Organisasi Nonlaba

### **Corresponding author:**

[veronicaind23@gmail.com](mailto:veronicaind23@gmail.com)

[igka-ulupui@unj.ac.id](mailto:igka-ulupui@unj.ac.id)

[trihesti@unj.ac.id](mailto:trihesti@unj.ac.id)

## 1. Pendahuluan

Di Indonesia saat ini terdapat dua jenis organisasi yang memiliki tujuan berbeda, yaitu memperoleh laba (bisnis) dan tidak berorientasi laba (nonlaba). Organisasi bisnis adalah suatu bentuk usaha atau organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan melalui operasinya dan hanya mementingkan kepentingan sendiri, bukan untuk kepentingan publik. Sedangkan nonlaba lebih mementingkan untuk mencapai tujuan sosialnya, bukan untuk memperoleh keuntungan seperti layaknya bisnis (Tinungki & Pusung, 2014). Adapun jenis-jenis organisasi nonlaba menurut Hakim (Anggraini et al., 2023) meliputi lembaga kesehatan, lembaga sosial, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kehidupan bangsa dan penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Lembaga ini mencakup kelompok bermain (*play group*), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas, sampai dengan Perguruan Tinggi.

Salah satu TK yang berlokasi di Jakarta Timur yang menjadi objek penelitian peneliti adalah TK Khalifah Pondok Kelapa. TK Khalifah Pondok Kelapa didirikan pada tahun 2015 dan saat ini memiliki 184 murid serta 30 guru dan karyawan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari staf admin TK Khalifah Pondok Kelapa yaitu Bapak Hendrik, TK Khalifah Pondok Kelapa mengalami peningkatan jumlah murid yang mendaftar setiap tahunnya, sehingga TK ini mulai memberlakukan sistem daftar tunggu untuk pendaftaran masuk. Peningkatan jumlah murid, guru dan karyawan menyebabkan sumber penerimaan dan pengeluaran TK Khalifah Pondok Kelapa meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang baik bagi TK Khalifah Pondok Kelapa.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2019), Entitas berorientasi nonlaba sejak tahun 1997 telah diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 mengenai Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Selanjutnya Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mencabut PSAK 45 yang diganti menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35, mengenai Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba yang disahkan pada tanggal 26 September 2018 dan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. Pergantian standar akuntansi ini menyebabkan adanya perbedaan yaitu penggunaan istilah yang berbeda yakni istilah “Nirlaba” pada PSAK 45 dan istilah “Nonlaba” pada ISAK 35.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Rusmiatun & Sapari, 2019) menganalisis bahwa Yayasan Pendidikan Hidayatur Rohman belum menerapkan PSAK 45, yang mana pencatatannya hanya menyajikan laporan keuangan berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar sebagai pertanggungjawaban yayasan. Sedangkan (Pratitha, 2022), menganalisis bahwa TK Muslimat NU 8 Asshofiyah membuat laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK 45. Hal ini terlihat dari penyusunan yang sudah dilakukan oleh TK Muslimat NU 8 Asshofiyah, berupa laporan keuangan sederhana berupa laporan penerimaan dan pengeluaran secara manual yang dipisah menjadi beberapa buku berbeda tanpa adanya penggolongan.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata organisasi nonlaba khususnya di bidang pendidikan masih belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Standar akuntansi yang digunakan oleh penelitian di atas

juga masih menggunakan standar akuntansi lama, yaitu PSAK 45 dan belum menerapkan ISAK 35. Hal ini menyebabkan kedua organisasi pendidikan tersebut belum menyediakan informasi melalui penyusunan laporan keuangan yang lebih relevan mengenai kondisi atau kinerja keuangan di organisasi pendidikan tersebut

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisa bagaimana TK Khalifah Pondok Kelapa dalam menerapkan laporan keuangannya, serta peneliti juga akan menyajikan laporan keuangan TK Khalifah Pondok Kelapa berdasarkan ISAK 35. Sehingga kedepannya, TK Khalifah Pondok Kelapa diharapkan dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi tentang keuangan TK untuk dapat mengambil keputusan yang lebih baik.

### **Organisasi Nonlaba dan Karakteristiknya**

Organisasi nonlaba merupakan entitas yang berorientasi untuk tidak memperoleh laba yaitu entitas yang ruang lingkupnya berfokus pada pelayanan Masyarakat dan tidak bertujuan untuk mencari keuntungan (Fitri et al., 2023). Organisasi nonlaba memiliki tujuan untuk menyediakan pelayanan bagi masyarakat, seperti pelayanan kesehatan, pendidikan dan jasa-jasa lainnya (Mutiha & Ulupui, 2016).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa organisasi nonlaba nonlaba adalah organisasi yang tidak mencari keuntungan, tetapi berfokus pada pelayanan Masyarakat yang didirikan oleh orang yang memiliki tujuan mulia.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2019), organisasi nonlaba memiliki beberapa karakteristik, yaitu sumber daya entitas nonlaba berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan, menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika entitas nonlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas nonlaba tersebut, serta tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas nonlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas nonlaba pada saat likuidasi atau pembubaran entitas nonlaba.

### **Akuntansi Organisasi Nonlaba**

Akuntansi organisasi nonlaba adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang memfokuskan pada pencatatan, penyusunan, dan pelaporan keuangan bagi organisasi yang kegiatannya tidak dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba (Mulyadi, 2018). Akuntansi organisasi nonlaba adalah sistem informasi keuangan yang mencakup pencatatan, pengolahan, dan penyusunan laporan keuangan bagi organisasi atau lembaga yang tidak berorientasi laba (Soepriyanto dan Sembiring, 2019).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi organisasi nonlaba adalah ilmu yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelaporan keuangan organisasi yang tidak bertujuan untuk mencari laba, tetapi berorientasi pada pelayanan masyarakat. Organisasi nonlaba memiliki karakteristik, tanggung jawab, dan laporan keuangan yang berbeda dari organisasi bisnis.

---

### **Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35)**

Pada tanggal 26 September 2018 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan ISAK 35 (*Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan*) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. Dimana sebelumnya organisasi nonlaba diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 (PSAK 45) revisi 2017 yang sekarang telah berubah menjadi ISAK 35 (Diviana et al., 2020).

Entitas nonlaba dalam pelaporan keuangan mengikuti standar akuntansi keuangan yang dipilih (SAK, SAK ETAP atau SAK EMKM) tergantung akuntabilitas dan kebutuhan pengguna laporan keuangannya. Untuk entitas berorientasi nonlaba yang menggunakan SAK, penyajian laporan keuangan mengikuti PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan dengan pengecualian yang dijelaskan dalam ISAK 35. Entitas berorientasi nonlaba dapat menggunakan judul laporan keuangan yang lebih mencerminkan karakteristik entitas berorientasi nonlaba. Selain itu entitas berorientasi nonlaba juga dapat menggunakan nama akun dalam laporan keuangan yang mencerminkan karakteristik entitas nonlaba misal mengganti ekuitas dengan aset netto dengan pembatasan dan aset netto tanpa pembatasan.

Terdapat dua format dalam penyajian laporan posisi keuangan yang diatur dalam ISAK 35 yaitu, format A yang menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset netto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset netto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya. Sedangkan format B tidak menyajikan informasi pos-pos penghasilan komprehensif secara tersendiri.

Pada laporan penghasilan komprehensif terdapat penyajian pendapatan dengan pembatasan dan tanpa pembatasan serta beban dengan pembatasan dan tanpa pembatasan. Beban dengan pembatasan merupakan semua beban yang dikeluarkan untuk mendukung jalannya program-program yayasan, sedangkan beban tanpa pembatasan merupakan beban yang dikeluarkan untuk mendukung operasional perusahaan seperti beban gaji, beban penyusutan. Terdapat dua format dalam penyusunan laporan penghasilan komprehensif entitas berorientasi nonlaba yang diatur dalam ISAK 35. Dalam format A menyajikan informasi berbentuk kolom tunggal. Format ini memudahkan dalam penyusunan laporan komparatif. Sedangkan format B menyajikan laporan dalam bentuk kolom ganda sesuai dengan klasifikasi aset netto.

Dalam laporan perubahan aset netto ISAK 35, menyajikan aset netto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya, penghasilan komprehensif lain, dan aset netto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

Pada laporan arus kas yang diatur dalam ISAK 35 tidak ada perbedaan dengan arus kas yang diatur dalam PSAK 1, laporan arus kas menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Dalam catatan atas laporan keuangan, ISAK 35 mengatur bahwa dalam catatan A menguraikan tentang kebijakan pengungkapan yang diwajibkan sementara catatan lain menyajikan informasi yang harus diungkapkan oleh entitas berorientasi nonlaba, semua pengungkapan dengan jumlah disajikan dalam jutaan rupiah.

## **2. Metode Penelitian**

### **a. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Khalifah, Kelurahan Pondok Kelapa, Jakarta Timur. Peneliti merencanakan penelitian ini pada bulan September sampai Desember 2023.

### **b. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum diketahui dan masih tersembunyi (Amrullah et al., 2022).

### **c. Sumber Data**

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder yang didapat dari TK Khalifah Pondok Kelapa. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019).

### **d. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan laporan pencatatan keuangan yang dibuat oleh TK Khalifah Pondok Kelapa tahun 2022 dan wawancara dengan pihak TK khalifah Pondok Kelapa yang telah bekerja selama 2 tahun yaitu Bapak Hendrik selaku staf admin.

### **e. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengolah data untuk mendapatkan informasi atau hasil yang diinginkan secara sistematis dan terstruktur (Sugiyono, 2019). Proses analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Dimana analisis deskriptif kualitatif ini merupakan suatu proses penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

## **3 Hasil dan Pembahasan**

### **Penerapan Akuntansi Nonlaba di TK Khalifah Pondok Kelapa Tahun 2022**

Pertanyaan penelitian pertama adalah mengenai bagaimana penerapan akuntansi nonlaba pada TK Khalifah Pondok Kelapa Jakarta Timur Tahun 2022.

Laporan Keuangan merupakan media bagi entitas untuk mengkomunikasikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting sebagai dasar untuk mengalokasikan dana-dana secara efisien dan produktif. Selain itu, entitas memberikan laporan keuangan kepada berbagai stakeholder, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan. Adapun hasil wawancara dengan Staf Admin TK Khalifah Pondok Kelapa yaitu Bapak Hendrik, beliau mengatakan:

“Saya selaku admin tk ini hanya membuat laporan keuangan secara simple dan manual, yang kami catat itu ada pengeluaran dan pemasukan uang yang nantinya akan kami rekap di komputer pada excel. Laporan yang saya buat itu ada laporan pengeluaran selama 1 bulan, laporan pemasukan SPP, uang pangkal dan daftar ulang”.

“Kalau untuk penyusunan sesuai standar yang ada, khalifah belum menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, alasannya karena saya sebagai staf admin belum memahami dan mengetahui konsep ISAK 35 itu”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hendrik selaku Staf Admin TK di TK khalifah Pondok Kelapa dapat diambil kesimpulan, bahwa dalam proses mengatur dan mengelola keuangan yang dikerjakan oleh pihak admin di TK Khalifah Pondok Kelapa masih belum menerapkan ISAK 35, dikarenakan beberapa alasan yang mana itu mengakibatkan laporan keuangan pada TK Khalifah Pondok Kelapa masih menggunakan sistem manual yaitu pencatatan masuk dan keluar saja.

Dari uraian diatas, berikut merupakan perbandingan Laporan Keuangan TK Khalifah Pondok Kelapa Bersama dengan ISAK 35.

**Tabel 1.** Perbandingan dengan ISAK 35

No	Item	ISAK 35	TK Khalifah	Keterangan
1	Pelaporan	ISAK 35	Laporan Keuangan TK Khalifah Pondok Kelapa	Tidak sesuai dengan ISAK No. 35
2	Unsur Laporan Keuangan	a. Laporan Posisi Keuangan b. Laporan Penghasilan Komprehensif c. Laporan Perubahan Aset Neto d. Laporan Arus Kas e. Catatan Atas Laporan Keuangan	a. Laporan Pemasukan uang b. Laporan pengeluaran uang	Tidak sesuai dengan ISAK No. 35 terdapat perbedaan dalam laporan keuangan TK Khalifah Pondok Kelapa yang mana mencatat uang masuk dan uang keluar.

Sumber: Diolah peneliti (2023)

## Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba di TK Khalifah Pondok Kelapa Berdasarkan ISAK 35

### 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto, namun TK Khalifah Pondok Kelapa belum membuat laporan posisi keuangan. Di bawah ini merupakan laporan posisi keuangan yang seharusnya dibuat oleh TK Khalifah Pondok Kelapa tahun 2022.

**Tabel 2.** Laporan Posisi Keuangan

TK KHALIFAH PONDOK KELAPA LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 20222		
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	Rp	1.281.621.292
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp</b>	<b>1.281.621.292</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Peralatan	Rp	37.550.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp	4.693.750
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp</b>	<b>32.856.250</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp</b>	<b>1.314.477.542</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	Rp	-
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	Rp	-
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	Rp	-
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	Rp	-
<b>Total Liabilitas</b>	Rp	-
<b>ASET NETO</b>		
Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp	1.314.477.542
Aset Neto dengan Pembatasan	Rp	-
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp</b>	<b>1.314.477.542</b>
<b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>Rp</b>	<b>1.314.477.542</b>

Sumber: Diolah peneliti (2023)

## 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Penghasilan Komprehensif adalah laporan laba rugi untuk suatu periode tertentu yang merupakan kinerja keuangan entitas selama periode tertentu. Dimana laporan ini juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi seperti penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. Tetapi TK Khalifah Pondok Kelapa tidak membuat Laporan Penghasilan Komprehensif tersebut. Di bawah ini merupakan laporan penghasilan komprehensif yang seharusnya dibuat oleh TK Khalifah Pondok Kelapa untuk tahun 2022.

**Tabel 3.** Laporan Penghasilan Komprehensif

<b>TK KHALIFAH PONDOK KELAPA</b> <b>LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b> <b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER</b> <b>2022</b>	
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>PENDAPATAN TANPA PEMBATAAN</b>	
Pendapatan SPP, UP dan DU	Rp 3.108.000.000
<b>TOTAL PENDAPATAN TANPA PEMBATAAN</b>	<b>Rp 3.108.000.000</b>
<b>BEBAN-BEBAN</b>	
Beban Gaji/Upah Pegawai dan non pegawai	Rp 1.447.550.000
Beban Tunjangan Hari Raya	Rp 24.000.000
Beban Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 4.693.750
Beban perlengkapan	Rp 254.654.899
Beban Transportasi	Rp 2.386.000
Beban Jasa Pemeliharaan Lapangan	Rp 3.296.000
Beban Jasa Service	Rp 6.054.800
Beban Konsumsi	Rp 5.023.253
Beban Iklan	Rp 4.719.500
Beban Sewa	Rp 743.000
Beban Air, Listrik dan Internet	Rp 40.401.256
<b>Total Beban</b>	<b>Rp 1.793.522.458</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>Rp 1.314.477.542</b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Sumbangan	Rp -
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp -</b>
<b>BEBAN</b>	<b>Rp -</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>Rp -</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>Rp -</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif</b>	<b>Rp 1.314.477.542</b>

Sumber: Diolah peneliti (2023)

### 3. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto adalah laporan yang menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan juga aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Tetapi TK Khalifah Pondok Kelapa tidak membuat laporan perubahan aset neto tersebut. Di bawah ini merupakan laporan perubahan aset neto yang seharusnya dibuat oleh TK Khalifah Pondok Kelapa pada tahun 2022.



**Tabel 4.** Laporan Perubahan Aset Neto

TK KHALIFAH PONDOK KELAPA LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022		
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo Awal	Rp	-
Surplus tanpa pembatasan	Rp	1.314.477.542
<b>Saldo Akhir</b>	Rp	1.314.477.542
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	Rp	-
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo Awal	Rp	-
Surplus dengan pembatasan	Rp	-
<b>Saldo Akhir</b>	Rp	-
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp</b>	<b>1.314.477.542</b>

Sumber: Diolah peneliti (2023)

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu. TK Khalifah Pondok Kelapa tidak membuat laporan arus kas tersebut. Dibawah ini merupakan laporan arus kas yang seharusnya dibuat oleh TK Khalifah Pondok Kelapa pada tahun 2022.

**Tabel 5.** Laporan Arus Kas

TK KHALIFAH PONDOK KELAPA LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DES 2022	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
<b>Arus Kas Masuk</b>	
Pendapatan SPP, UP dan DU	Rp 3.108.000.000
<b>Total Arus Kas Masuk</b>	<b>Rp 3.108.000.000</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>	
Biaya Gaji/Upah Pegawai dan non pegawai	-Rp 1.447.550.000
Biaya Tunjangan Hari Raya	-Rp 24.000.000
Beban Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp 4.693.750
Biaya Perlengkapan	-Rp 254.654.899
Biaya Transportasi	-Rp 2.386.000

TK KHALIFAH PONDOK KELAPA		
LAPORAN ARUS KAS		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DES 2022		
Biaya Jasa Pemeliharaan Lapangan	-Rp	3.296.000
Biaya Jasa Service	-Rp	6.054.800
Biaya Konsumsi	-Rp	5.023.253
Biaya Iklan	-Rp	4.719.500
Biaya Sewa	-Rp	743.000
Biaya Air, Listrik dan Internet	-Rp	40.401.256
<b>Total Arus Kas Keluar</b>	<b>-Rp</b>	<b>1.793.522.458</b>
<b>Kas netto dari aktivitas operasi</b>	<b>Rp</b>	<b>1.314.477.542</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>		
Pembelian Peralatan	Rp	37.550.000
Akumulasi Penyusutan peralatan	-Rp	4.693.750
Kas Neto Aktivitas Pendanaan	<b>Rp</b>	<b>32.856.250</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	Rp	-
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>Rp</b>	<b>1.281.621.292</b>

Sumber: Diolah peneliti (2023)

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya TK Khalifah Pondok Kelapa tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan di akuntansi Pendidikan

##### 1) Kebijakan Akuntansi

Dalam penyusunan laporan keuangan TK Khalifah Pondok Kelapa sudah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi yaitu ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

##### 2) Penerimaan dan pengeluaran dana

Penerimaan dana dan pengeluaran dana dapat diakui dengan adanya transaksi-transaksi yang dibuktikan dengan adanya Laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang telah dibuat oleh TK Khalifah Pondok Kelapa selama satu tahun yaitu tahun 2022.

- a. Aset Neto, aset netto terbagi menjadi 2 yaitu aset netto dengan pembatasan dan aset netto tanpa pembatasan. Aset netto tanpa pembatasan adalah aset netto yang tidak ada batasan terhadap aset tersebut, di TK Khalifah Pondok Kelapa memiliki pendapatan yang berasal dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Uang Pangkal (UP) dan Biaya Daftar Ulang (DU).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Proses Pencatatan akuntansi pada TK Khalifah Pondok Kelapa dilakukan secara sederhana yang masih sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran TK yang dibuat menggunakan Microsoft Excel (2) Semua penerimaan kas di TK Khalifah Pondok Kelapa diperoleh dari pendapatan SPP, pendapatan uang pangkal dan pendapatan uang daftar ulang. Sedangkan pengeluaran kas digunakan untuk pembayaran gaji, pembelian peralatan, pembayaran air, listrik dan internet, serta pembelian perlengkapan untuk kegiatan belajar mengajar siswa (3) TK Khalifah Pondok Kelapa masih belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35; dan (4) Peneliti menyajikan laporan keuangan TK Khalifah Pondok Kelapa dengan mengikuti standar yang berlaku yaitu ISAK 35 yang terdapat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang mungkin dapat bermanfaat, yaitu (1) Implikasi Teoritis; dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama yaitu terkait dengan penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba (2) Implikasi Praktis; memberikan manfaat bagi TK Khalifah agar kedepannya dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum yaitu ISAK 35 dan membantu IAI dalam mengukur seberapa baik ISAK 35 digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan TK.

#### 5. Daftar Pustaka

- Amrullah, M. K., Dr. Fridiyanto, & Muhammad, T. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Anggraini, N., Mitani, W., & Aurelia, P. N. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Perkumpulan Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1432>
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Andi.
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (III)*. Penerbit Andi.
- Dewi, N. C., Aslan, A., & Suhardi, M. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.17977/um025v4i22020p159>
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Fitri, S. A., Fadilah, N., Agusti, M. D., Janna, M., Putri, F. R., Jeniva, N. W., Aulia, M., Khairat, I., Naswani, P., Fitriyani, A., Nurfadilah, Marzuki, P., Elfira, Nurdianis, Afriyani, & Adriansyah. (2023). *Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Sada Kurnia Pustaka.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*.
- IAI. (2019). *ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*.

- Magdalena, M. (2022). *Mengelola Organisasi Non Profit Secara Online*.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (5th ed.).
- Mutiha, A. H., & Ulupui, I. G. K. A. (2016). *Akuntansi Sektor Publik Penerapan PSAK 45 Pada Universitas*. Salemba Empat.
- Pratitha, N. K. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Keuangan Pada TK Muslimat NU 8 Asshofiyah Dusun Trajeng Kab. Malang. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.35814/suluh.v3i2.3076>
- Qomar, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru*. Inteligencia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing).
- Rusmiatun, R., & Sapari, S. (2019). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Yayasan Hidayatur Rohman). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(12), Article 12. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4241>
- Soekarno, D. I. S. (2021). *Manajemen Keuangan Untuk Wirausaha Mula: Entrepreneurial Finance Series*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendar. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Adab.
- Tinungki, A. N. M., & Pusung, R. J. (2014). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), Article 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/4417>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2014a). *Pengantar Akuntansi 1* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2014b). *Pengantar Akuntansi 1* (2nd ed.). Salemba Empat.